

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis. Sedangkan penelitian/riset (research) menurut Ndraha (1998), riset diartikan sebagai suatu pemeriksaan atau pengujian yang teliti dan kritis dalam mencari fakta, atau prinsip-prinsip penyelidikan yang tekun guna memastikan suatu hal. Pada hakikatnya penelitian adalah suatu cara dari sekian cara yang pernah ditempuh dan dilakukan dalam mencari kebenaran. Cara mendapatkan kebenaran itu ditempuh melalui metode ilmiah. Tujuannya untuk meramal atau memperkirakan, mengontrol, dan menjelaskan gejala-gejala yang teramati guna mendapatkan kebenaran yang diinginkan.<sup>1</sup> Dari pendapat beberapa pakar, penulis mencoba menyebutkan bahwa riset adalah suatu usaha untuk menemukan suatu hal menurut metode ilmiah sehingga riset memiliki tiga unsur penting, yaitu sasaran, usaha untuk mencapai sasaran serta metode ilmiah. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### **A. Pendekatan Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu penelitian secara rinci mempunyai suatu objek tertentu selama kurun waktu tertentu dengan cukup mendalam dan menyeluruh termasuk lingkungan dan kondisi masa lalunya. Penelitian ini dilakukan secara langsung kepada pihak-pihak yang terkait dengan masalah Jual Beli Jus Cacing untuk pengobatan dalam perfektif

---

<sup>1</sup> Lexi J Moelong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, ( Bandung: PT Remaja Rosda, 2002) hal.4.

hukum islam, didalamnya termasuk produsen dan konsumen yang pada hakikatnya untuk menemukan secara spesifik dan realitis apa saja yang terjadi dalam masyarakat daerah penelitian terkait dengan etika, adat dan norma agama. Objek penelitian ini adalah penjual “Jus Cacing” yang dilakukan oleh sebagian masyarakat didesa Jingglong Lodoyo Kab. Blitar.

Bogdan dan Taylor didalam Lexi J moelong mendefinisikan bahwa, pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>2</sup>Penelitian Hukum Islam dapat dilakukan dengan dua metode yaitu:

1. Penelitian Deskriptif hukum islam, yaitu suatu jenis penelitian hukum Islam yang tidak berupaya mencari jawaban apa hukum dari suatu hal, melainkan bertujuan untuk menjelaskan atau menganalisis hubungan berbagai fenomena hukum dan fenomenal social lainnya.
2. Penelitian Normatif Hukum Islam, Yaitu jenis penelitian yang bertujuan menentukan jawaban dalam bentuk kaidah hukum atau norma hukum.<sup>3</sup>

Dalam karya skripsi ini peneliti menggunakan pendekatan normatif hukum islam, yaitu penulis mencoba mencari status hukum terhadap Jual Beli Jus Cacing untuk Pengobatan dalam perfektif hukum islam dengan dasar sumber Al-quran, hadist dan Fatwa.

---

<sup>2</sup>*Ibid.*, hal.5

<sup>3</sup> Benny D Setianto, *Analisis Pelanggaran Konstitusi UU Sumber Daya Air* <http://WWW.Republika.co.id> akses 10 September 2017.

## **B. Lokasi Penelitian**

Ada beberapa macam tempat penelitian, tergantung bidang ilmu yang melatarbelakangi studi tersebut. Penelitian ini mengambil objek penelitian di Jamu jago Jingglong Lodoyo kab. Blitar. Alasan yang mendasari diambilnya lokasi ini adalah karena lokasi yang dipilih sesuai dengan fokus masalah yang akan peneliti kaji, yaitu Jual Beli Jus Cacing Untuk Pengobatan dalam perspektif Hukum Islam.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dibantu orang lain merupakan pengumpulan data utama. Dalam hal ini, sebagaimana perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dari pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya.<sup>4</sup>

Kehadiran peneliti merupakan yang paling penting dalam mengganti dan mendapatkan kualitatif yang pada prinsipnya sangat menekankan pada latarbelakang yang alamiah dari objek peneliti yang dikaji yaitu Jual Beli Jus Cacing Untuk Pengobatan dalam perspektif Hukum Islam.<sup>5</sup>

## **D. Data dan Sumber Data**

Data adalah sumber informasi tentang sebuah gejala yang harus dicatat, lebih tepatnya data. Tentu saja merupakan (*Rasion d'entre*) seluruh proses pencatatan. Data merupakan unit informasi yang direkam media yang

---

<sup>4</sup> Sukandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 53

<sup>5</sup> Sugiono, *Metode Penelitian pendidikan*, (Jakarta: PT Gramedia, 2012), hal. 37

dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problema tertentu. Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Data tersebut disajikan dalam bentuk uraian kata (deskripsi). Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan tertulis maupun lisan.

Menurut Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, dan selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data yang tertulis, foto dan statistik.

Data merupakan hal yang sangat penting untuk menguak suatu permasalahan. Data diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau mengisi hipotesis yang sudah di rumuskan. Data adalah hasil hasil dari pencatatan penelitian, baik berupa fakta maupun angka.<sup>6</sup>

Sumber data tersebut sangatlah penting dan harus tepat dalam pelaksanaannya, karena kalau tidak tepat pasti peneliti akan mengakibatkan data yang terkumpul tidak relevan dengan masalah yang diteliti terkait dengan jual beli jus cacing. Sehubungan dengan wilayah sumber data yang dijadikan sebagai subjek peneliti yaitu:

1. Sumber data primer ( utama ) yaitu sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara dan observasi. Data primer adalah data yang diperoleh atau yang dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang

---

<sup>6</sup> Sukandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 58

melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data ini disebut juga data asli atau data baru. Dalam hal ini sumber data yang diperoleh oleh peneliti langsung dari pencatatan dilapangan dan diperoleh langsung melalui pengamatan yaitu:

- a. Data Wawancara Petugas atau pemilik dan konsumen Jamu Jago jingglong Lodoyo Kab. Blitar.
- b. Data wawancara para ulama' tentang jual beli jus cacing untuk pengobatan dalam perspektif hukum islam di toko Jamu Jago, Jingglong Lodoyo, Blitar.
- c. Data Observasi melalui aktifitas produsen atau konsumen dalam praktik jual beli jus cacing di Jamu Jago jingglong Lodoyo Kab. Blitar.
- d. Data dokumentasi

Data dokumentasi melalui kegiatan praktik dilapangan yang berupa foto ataupun video terkait jual beli jus cacing di Jamu Jago jingglong Lodoyo Kab. Blitar.

2. Sumber Data Sekunder ( Tambahan ), Sumber data diluar kata-kata dan tindakan yakni sumber data tulisan. Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber – sumber data yang ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu. Contoh data yang tersedia di perpustakaan ataupun kantor-kantor.

## E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dalam penelitian adalah mendapatkan data.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini peneliti menulis menggunakan tiga prosedur pengumpulan data, antara lain:

### 1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah salah satu pengumpulan data dengan mengadakan wawancara untuk mendapatkan informasi dengan bertanya langsung kepada responden. Wawancara yang dilakukan disini adalah melalui data lisan yaitu diskusi Tanya jawab dengan tokoh agama dan tokoh masyarakat Blitar dan Kediri juga dengan Rima dan Fida sebagai Konsumen Jus Cacing untuk menyembuhkan penyakit panas dan mbak ana sebagai penjual atau penunggu Optik Karang Sari kab. Blitar.<sup>8</sup>

### 2. Metode Observasi

Metode Observasi adalah pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala yang diselidiki baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang sengaja dibuat secara khusus. Dengan metode ini dimaksudkan untuk dapat mencatat terjadinya peristiwa atau terlihatnya gejala, atau akibat tertentu terhadap pihak lain secara langsung dan juga data lain yang dibutuhkan yang sulit diperoleh dengan metode lain. Dalam

---

<sup>7</sup> Sugiono, *Metode Penelitian pendidikan*, (Jakarta: PT Gramedia, 2012), hal. 39

<sup>8</sup> Winarno Surahmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito. 1940), hal. 94

hal ini yang dijadikan objek penelitian adalah Tokoh – tokoh agama yang disini berperan dalam penentuan hukumnya.<sup>9</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.<sup>10</sup>

Metode ini digunakan sebagai salah satu cara penggalian data penelitian untuk mendapatkan keterangan di Jamu Jago jingglong Lodoyo Kab. Blitar yang meliputi: Sejarah, Visi dan Misi, serta sarana prasarana di toko Jamu Jago, Jingglong Lodoyo, kab. Blitar. Dokumentasi yang peneliti gunakan adalah dengan mengumpulkan data yang ada dari pemilik Jamu Jago jingglong Lodoyo Kab. Blitar.

## F. Teknik Analisis Data

Jual beli jus cacing untuk pengobatan dalam perspektif hukum islam , menggunakan metode kualitatif, karena penelitian ini bersifat deskriptif. Miles huberman mengemukakan bahwa, aktifitas penelitian kualitatif pada saat pengumpulan data mempunyai langkah-langkah, yaitu:

### 1. Data Reduction (Reduksi Data)

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, Hal. 90.

<sup>10</sup> Sugiono, *Metode Penelitian pendidikan*, (Jakarta: PT Gramedia, 2012), hal. 40

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok. Memfokus kepada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

## 2. Data Display ( Penyajian Data )

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data, maksudnya adalah mengumpulkan data yang bersifat naratif dan mengorganisasi data dari informasi yang dikumpulkan sehingga mendisplay data akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi.<sup>11</sup>

## 3. Data Conclusion Drawing/Verification (Penarikan kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya.

Pada tahap verification dalam teknik analisis data ini peneliti berusaha menarik kesimpulan berdasarkan tema yakni jual beli jus cacing untuk pengobatan dalam perspektif hukum islam di toko Jamu Jago, Jingglong Lodoyo, Kab. Blitar untuk menemukan makna dari data yang

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, hal. 54

dikumpulkan. Kesimpulan ini terus diverifikasi selama peneliti berlangsung hingga mencapai kesimpulan yang lebih mendalam.<sup>12</sup>

Selanjutnya ketiga komponen analisa tersebut dapat berupa reduksi, penyajian data, dan verifikasi terlibat dalam proses saling berkaitan, sehingga dapat menemukan hasil akhir dari penelitian data yang disajikan secara sistematis yang berdasarkan pada jual beli jus cacing untuk pengobatan dalam perspektif hukum islam yang dirumuskan. Tampilan data yang dihasilkan digunakan untuk interupsi data. Kesimpulan yang ditarik setelah diadakan *cross chek* terhadap sumber lain melalui wawancara, pengamatan dan observasi. Sehingga dengan adanya proses analisis data tersebut maka peneliti akan bisa menjawab fokus masalah yang membutuhkan jawaban dengan jalan mengadakan penelitian di Jamu Jago jingglong Lodoyo Kab. Blitar.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Temuan yang dikemukakan oleh peneliti perlu pengabsahan agar laporan dan penelitian ini bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

##### **1. Kredibilitas**

Disebut juga derajat kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang meliputi:

- a. Perpanjangan keikutsertaan peneliti dalam meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.
- b. Ketekunan pengamatan

---

<sup>12</sup> Lexi J Moelong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, ( Bandung: PT Remaja Rosda, 2002) hal.45

Mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentative.

c. Triangulasi

Mengecek keabsahan data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber lain. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.

d. Pemeriksaan Teman Sejawat

Teknik dilakukan dengan cara mengespresikan hasil temuan sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan teman-teman sejawat yang faham dengan penelitian yang sedang dilakukan.

e. Menggunakan Bahan Referensi

Teknik dilakukan sebagai bahan pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan peneliti.<sup>13</sup>

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian dilakukan tahapan-tahapan yang dilakukan oleh peneliti mengikuti model yang dikembangkan Meleong, meliputi:

### 1. Tahap pra-lapangan

Dalam tahap ini yang dilakukan oleh peneliti adalah menyusun rancangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai

---

<sup>13</sup> *Ibid.*, Hal. 60

lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi, menyiapkan perlengkapan penelitian dan persoalan etika penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Dalam tahap ini yang dilakukan oleh peneliti adalah memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta juga mengumpulkan data.

3. Tahap analisis data

Analisis data merupakan tahap yang menentukan dalam penelitian kualitatif. Analisis data merupakan suatu proses penafsiran data untuk memberikan makna, menjelaskan pola atau kategori dan mencari hubungan antar konsep. Data-data yang telah dikumpulkan dan dianggap valid dikonstruksikan dengan menggunakan model interaktif yang meliputi tiga kegiatan pokok, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

4. Tahap penulisan laporan

Dalam tahap ini penulis menuliskan hasil dari penelitian yang dilakukan. Penulisan hasil penelitian ini berfungsi untuk memenuhi beberapa keperluan, *pertama*, Laporan hasil penelitian dimanfaatkan untuk keperluan studi akademis. *Kedua*, Laporan hasil penelitian dimanfaatkan untuk perkembangan ilmu pengetahuan. *Ketiga*, Laporan hasil penelitian dimanfaatkan untuk keperluan publikasi ilmiah.